

BAB V

PENUTUP

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung kepada Tn. S dengan diagnosa spondylosis servikal di ruang edelweis RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, maka penulis dapat menarik kesimpulan serta saran yang dapat bermanfaat meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada pasien spondylosis servikal.

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Pada hasil pengkajian pada Tn.S didapatkan keluhan nyeri leher belakang dengan skala 5 dan pasien mengatakan pasien harus dibantu saat ingin melakukan aktivitas karena saat ini pasien tidak dapat melakukan aktivitas secara mandiri.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada Tn.s terdapat tiga diagnosa yang sesuai menurut teori dan 3 diagnosa tidak sesuai dengan teori

3. Intervensi

Intervensi yang digunakan dalam kasus pasien dirumuskan berdasarkan prioritas masalah dengan teori yang ada. Intervensi yang dilakukan oleh penulis yaitu intervensi yang dilakukan secara observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.

4. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada kasus ini dilakukan sesuai dengan intervensi yang sudah direncanakan hanya ada beberapa intervensi yang tidak dilakukan karena tidak memungkinkan jika dilakukan pada pasien tersebut.

5. Evaluasi

Berdasarkan asuhan keperawatan yang dilakukan selama 6 hari didapatkan hasil evaluasi pada 6 diagnosa keperawatan pada pasien Tn. S terdapat satu diagnosa yang teratasi, tiga diagnosa yang belum teratasi sebagian dan dua diagnosa yang belum teratasi

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga Penggunaan relaksasi aromaterapi lavender sebagai terapi non farmakologi dapat diaplikasikan sehari-hari karena merupakan salah satu alternatif awal membantu menurunkan intensitas nyeri.
2. Bagi Instansi Intervensi keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri disarankan agar memberikan injeksi obat analgesik seperti ketorolac untuk mengatasi respon nyeri pasien dengan spondylosis servikal
3. Bagi Pendidikan Keperawatan Diharapkan hasil yang didapatkan bisa menjadi sumber informasi serta pembelajaran dalam proses penulisan asuhan keperawatan pada studi kasus dengan spondylosis servikal. Sebagai referensi dan acuan perkembangan pada penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.